

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang telah diterapkan di SDIT Permata Bunda berdasarkan prinsip konstruktivisme. Pendekatan pembelajaran konstruktivisme dicerminkan dalam 5 langkah implementasi konstruktivisme yang dikemukakan oleh Gredler, yang terdiri dari:

1. Menerapkan prinsip konstruktivisme pada mata pelajaran yang dilakukan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan riset mandiri.
2. Mengembangkan aktivitas pembelajaran untuk topik yang telah ditentukan.
3. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mendukung proses pemecahan masalah.
4. Mengidentifikasi metode evaluasi.
5. Menilai pelaksanaan implementasi setiap aktivitas, mencatat keberhasilan dan revisi yang diperlukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Permata Bunda Jakarta yang beralamat di Jalan Kramat Asem Raya Nomer 18, Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Mei 2015.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subjek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data terdiri dari *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa kondisi tempat, atau aktivitas), dan *paper* (sumber data berupa dokumen).¹ Sumber data penelitian ini berasal dari *person* yakni guru SDIT Permata Bunda Jakarta, *place* yakni kegiatan pembelajaran IPA, dan *paper* yakni dokumen terkait penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.139

D. Populasi dan Sampel

Berdasarkan sumber data yang telah ditentukan, yakni guru SDIT Permata Bunda Jakarta, kegiatan pembelajaran dan dokumen terkait penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Maka dalam menentukan sampel pada penelitian ini peneliti melakukan teknik untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tujuan tertentu.²

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme oleh karenanya penentuan sampel dikaitkan dengan penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang telah dilakukan oleh SDIT Permata Bunda Jakarta. Untuk sumber data *person*, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas III yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam pelajaran IPA selama 3 tahun terakhir. Untuk sumber data *paper* maka dokumen terkait penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang ditentukan adalah RPP mata pelajaran IPA.

Untuk sumber data *place* yang berasal dari kegiatan pembelajaran IPA, maka kelas III adalah kelas yang paling lama menerapkan

² *Ibid*, h.130

pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran sejak pendekatan tersebut diterapkan. Seluruh kelas III yang berjumlah 36 orang akan dilihat sebagai populasi. SDIT Permata Bunda Jakarta memiliki ciri khas bahwa setiap jenjang kelas, siswa dibagi menjadi 2 kelas sehingga masing-masing kelas tidak melebihi 25 orang anak. Untuk kelas III sendiri terdiri dari 2 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 16 orang anak yang diberi nama kelas “Utsman Bin Affan” dan kelas “Abdurrahman Bin ‘Auf”. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meskipun dibagi menjadi 2 kelas namun dari segi sumber belajar, tahapan pembelajaran, bentuk evaluasi hasil belajar dan hal lainnya tidak memiliki perbedaan. Oleh karena itu sample untuk kegiatan pembelajaran IPA adalah kelas III “Utsman Bin Affan”.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³ Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini akan menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme

³ *Ibid*, h.78

yang terdapat di SDIT Permata Bunda Jakarta dan penelitian ini hanya dilakukan di kelas III saja.

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini nantinya akan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang telah ada. Berdasarkan hal tersebut, maka jenis evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi formatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan.⁴ Tujuan evaluasi formatif tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran yang telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sehingga nantinya hasil dari evaluasi ini akan diperoleh gambaran mengenai hal apa saja yang telah berhasil maupun yang belum berhasil, sehingga nantinya akan dapat diambil tindakan yang tepat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan metode dan teknik yang tepat serta pengumpul data yang relevan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁴ <http://www.slideshare.net/ojak13/evaluasi-pembelajaran-41080665> diakses 4 Maret 2015

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁵ Jenis observasi yang dipilih adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi berarti pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.⁶ Jenis observasi tersebut dipilih agar observer dapat merasakan langsung program yang sedang berjalan. Data yang diperoleh dari observasi ini adalah data mengenai penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang telah dilakukan guru pada langkah 2 sampai pada langkah 5. Observer untuk mengisi instrumen observasi adalah evaluator eksternal yang berasal dari luar lembaga yakni peneliti,

2. Pengumpulan Dokumen

Dalam metode pengumpulan dokumen, peneliti akan menganalisis dan mempelajari dokumen-dokumen atau benda-benda tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dokumen yang akan dianalisis dan dipelajari antara lain berupa RPP yang dibuat oleh guru. Analisis dokumen digunakan untuk memperoleh informasi mengenai seberapa jauh kesesuaian guru dalam menentukan topik

⁵ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h.120

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.85

pembelajaran yang dapat menggunakan kegiatan eskperimental. Evaluator yang akan melakukan pengisian instrumen untuk analisis dokumen adalah evaluator eskternal dari luar lembaga, yakni peneliti.

3. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan suatu data yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang tidak diperoleh melalui observasi dan pengumpulan dokumen. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran IPA kelas 3 SDIT Permata Bunda Jakarta.

G. Kriteria Evaluasi

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluatif. Oleh karena itu perlu disusun sejumlah kriteria yang akan menjadi tolok ukur untuk menilai kesesuaian penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dengan prinsip dasar konstruktivisme di dalam pembelajaran. Kriteria yang digunakan adalah 5 langkah umum beserta sub pertanyaan untuk mengimplementasikan konstruktivisme dalam pembelajaran menurut Gredler yang telah dikemukakan pada

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.155

bab 2. Lima langkah tersebut nantinya akan menjadi komponen, dan sub pertanyaan dari kelima langkah tersebut akan menjadi indikator, namun sub-sub pertanyaan tersebut akan diubah terlebih dahulu menjadi pernyataan agar dapat memudahkan untuk menyusun kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian.

Tabel 1. Kriteria Evaluasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme

Langkah Umum /Komponen	Sub-Pertanyaan	Kriteria/Indikator
1. Menerapkan prinsip konstruktivisme pada mata pelajaran yang dilakukan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan riset mandiri.	Aspek kurikulum mana yang cocok untuk eksperimentasi?	1.1 Aspek kurikulum yang ditentukan cocok untuk eksperimentasi
	Prinsip-prinsip mana yang cocok untuk kegiatan memecahkan masalah dalam situasi kelompok?	1.2 Prinsip-prinsip pada mata pelajaran yang ditentukan cocok untuk kegiatan memecahkan masalah dalam situasi kelompok
	Topik-topik (atau konsep) mana yang dapat diperkenalkan dengan menggunakan objek fisik?	1.3 Topik-topik pelajaran yang ditentukan tepat untuk dapat diperkenalkan dengan menggunakan objek fisik
2. Mengembangkan aktivitas pembelajaran untuk topik yang telah ditentukan.	Apakah kegiatan itu memberi kesempatan untuk berbagai metode eksperimentasi?	2.1 Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan memberi kesempatan untuk berbagai metode eksperimentasi
	Dapatkah aktivitas itu menimbulkan berbagai macam pertanyaan oleh siswa?	2.2 Aktivitas pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan berbagai macam pertanyaan oleh siswa
	Dapatkah siswa membandingkan	2.3 Siswa dapat membandingkan berbagai

	berbagai cara penalaran dengan melalui aktivitas itu?	cara penalaran melalui aktivitas pembelajaran
	Apakah ada masalah yang tidak dapat diselesaikan berdasarkan petunjuk perseptual saja?	2.4 Masalah yang timbul dalam pembelajaran bisa diselesaikan berdasarkan petunjuk perseptual.
	Apakah ada aktivitas yang menghasilkan baik kegiatan fisik maupun kesempatan untuk aktivitas kognitif?	2.5 Aktivitas pembelajaran menghasilkan kegiatan fisik maupun aktivitas kognitif
	Dapatkah aktivitas itu memperkaya konstruk yang sudah dipelajari?	2.6 Aktivitas pembelajaran dapat memperkaya konstruk yang sudah dipelajari
3. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mendukung proses pemecahan masalah.	Apa pertanyaan lanjutan yang dapat ditindaklanjuti?	3.1 Terdapat pertanyaan dari guru yang dapat terus membuat siswa terlibat aktif memecahkan masalah.
	Apa perbandingan protensial yang dapat diidentifikasi di dalam materi yang cocok untuk munculnya pertanyaan spontan?	3.2 Guru dapat melihat potensial pada materi pelajaran yang dapat memunculkan pertanyaan kepada siswa untuk memecahkan masalah
4. Mengidentifikasi metode	Dimanakah evaluasi atau tes formatif	4.1 Evaluasi atau tes formatif yang diterapkan

evaluasi.	dapat diterapkan dengan fokus untuk mengidentifikasi kesalahan guna meningkatkan belajar?	tepat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan dan meningkatkan proses pembelajaran
	Apakah kelas memiliki diagram di dinding, laporan kemajuan atau nilai yang dapat diganti dengan pemaparan tugas siswa secara bergiliran?	4.2 Kelas memiliki diagram di dinding, laporan kemajuan atau apapun yang dapat diganti dengan pemaparan tugas siswa secara bergiliran
	Apakah kelas memberi penghargaan yang didistribusikan secara konsisten untuk upaya, bukan untuk kemampuan?	4.3 Guru memberikan penghargaan terhadap siswa secara konsisten untuk bentuk kerja keras siswa selama belajar, dan bukan untuk kemampuan mendapat nilai tinggi
	Apakah siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan apa-apa yang telah mereka pelajari?	4.4 Siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan apa-apa yang telah mereka pelajari
5. Menilai pelaksanaan implementasi setiap aktivitas, mencatat keberhasilan dan revisi yang diperlukan	Apa aspek aktivitas yang menghasilkan keterlibatan dan perhatian terbesar?	5.1 Terdapat aspek aktivitas yang menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa
	Apakah ada cara untuk memperbesar	5.2 Guru berupaya untuk memperbesar

	aspek ini di masa mendatang?	aktivitas yang dapat menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa di kegiatan pembelajaran selanjutnya
	Apa aspek aktivitas, jika ada yang “terasa datar-datar saja”?	5.3 Tidak terdapat aspek aktivitas yang membuat siswa bosan sehingga tidak menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa
	Apakah aktivitas itu tidak dapat menggiatkan satu atau lebih pemelajar?	5.4 Apabila terdapat aktivitas yang tidak menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa, porsi siswa yang pasif lebih sedikit dari yang aktif
	Apa alternatif lain untuk waktu mendatang?	5.5 Guru berusaha menemukan alternatif solusi apabila terdapat aktivitas yang tidak/kurang menghasilkan keterlibatan dan aktivitas siswa
	Apakah aktivitas itu memberi kesempatan untuk mengembangkan strategi investigasi baru atau memperkaya strategi yang sudah dipelajari?	5.6 Aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan lebih memperkaya strategi yang sudah diterapkan dibanding mengembangkan strategi investigasi baru

H. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Definisi konseptual: evaluasi penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme adalah kegiatan menilai kesesuaian penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang diperoleh dari sumber kriteria evaluasi berdasarkan lima langkah umum implementasi konstruktivisme dalam pembelajaran.

Definisi operasional: skor yang diperoleh dari tiap-tiap komponen penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme melalui data analisis dokumen, observasi dan wawancara.

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional di atas, sumber kriteria evaluasi yang di dapat berdasarkan lima langkah umum implementasi konstruktivisme dalam pembelajaran, disusun menjadi kisi-kisi instrumen yang kemudian dikembangkan menjadi instrumen evaluasi. Kisi-kisi instrumen yang telah disusun oleh peneliti kemudian *direview* oleh Ibu Dewi Salma Prawiradilaga sebagai *instructional developer*. Setelah instrumen evaluasi dibuat, instrumen

evaluasi tersebut divalidasi konstruk oleh Bapak Khaerudin sebagai validator instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang telah disusun:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Komponen	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Butir Instrumen		
					Observasi	Wawancara	Analisis Dokumen
Evaluasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme di SDIT Permata Bunda Jakarta	1. Menerapkan prinsip konstruktivisme pada mata pelajaran yang dilakukan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan riset mandiri.	1.1 Aspek kurikulum yang ditentukan cocok untuk eksperimentasi	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Pengumpulan Dokumen			1
		1.2 Prinsip-prinsip pada mata pelajaran yang ditentukan cocok untuk kegiatan memecahkan masalah dalam situasi kelompok					2
		1.3 Topik-topik pelajaran yang ditentukan tepat untuk dapat diperkenalkan dengan menggunakan objek fisik					3
	2. Mengembangkan aktivitas pembelajaran untuk topik yang telah ditentukan.	2.1 Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan memberi kesempatan untuk berbagai metode eksperimentasi	Kegiatan Pembelajaran	Observasi	1		
		2.2 Aktivitas pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan berbagai macam pertanyaan oleh			2		

		siswa					
		2.3 Siswa dapat membandingkan berbagai cara penalaran melalui aktivitas pembelajaran			3		
		2.4 Masalah yang ditimbulkan dalam pembelajaran bisa diselesaikan berdasarkan petunjuk perseptual			4		
		2.5 Aktivitas pembelajaran menghasilkan kegiatan fisik maupun aktivitas kognitif			5		
		2.6 Aktivitas pembelajaran dapat memperkaya konstruk yang sudah dipelajari			6		
	3. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mendukung	3.1 Terdapat pertanyaan dari guru yang dapat terus membuat siswa terlibat aktif memecahkan masalah	Kegiatan Pembelajaran	Observasi	7		

	proses pemecahan masalah.	3.2 Guru dapat melihat potensial pada materi pelajaran yang dapat memunculkan pertanyaan kepada siswa untuk memecahkan masalah			8		
	4. Mengidentifikasi metode evaluasi.	4.1 Evaluasi atau tes formatif yang diterapkan tepat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan dan meningkatkan proses pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran, Guru	Observasi, Wawancara	9	1 2	
		4.2 Kelas memiliki diagram di dinding, laporan kemajuan atau apapun yang dapat diganti dengan pemaparan tugas siswa secara bergiliran			10	3 4	
		4.3 Guru memberikan penghargaan terhadap siswa secara konsisten untuk bentuk kerja keras siswa selama belajar, dan bukan untuk kemampuan mendapat nilai tinggi			11	5	

		4.4 Siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan apa-apa yang telah mereka pelajari			12		
5. Menilai pelaksanaan implementasi setiap aktivitas, mencatat keberhasilan dan revisi yang diperlukan	5.1 Terdapat aspek aktivitas yang menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa	Kegiatan Pembelajaran, Guru	Observasi, Wawancara	13			
	5.2 Guru berupaya untuk memperbesar aktivitas yang dapat menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa di kegiatan pembelajaran selanjutnya				6 7		
	5.3 Tidak terdapat aspek aktivitas yang membuat siswa bosan sehingga tidak menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa			14			
	5.4 Apabila terdapat aktivitas yang tidak menghasilkan keterlibatan dan perhatian siswa, porsi siswa yang pasif lebih sedikit dari yang aktif			15			
	5.5 Guru berusaha menemukan alternatif solusi apabila terdapat aktivitas				8 9		

		yang tidak/kurang menghasilkan keterlibatan dan aktivitas siswa					
		5.6 Aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan lebih memperkaya strategi yang sudah diterapkan dibanding mengembangkan strategi investigasi baru			16		

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian evaluasi ini dilaksanakan setelah tersedianya data-data yang dibutuhkan melalui hasil analisis dokumen, observasi dan wawancara. Setiap butir data yang didapatkan dari analisis dokumen dan observasi, akan diberi bobot 1 untuk jawaban (ya) dan akan diberi bobot 0 untuk jawaban (tidak). Hasil data tersebut kemudian akan ditabulasikan secara kuantitatif dan dipersentasekan menggunakan rumus.⁸

$$Pr = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

- Pr = Persentase Capaian
 SC = Jumlah Skor Capaian
 SI = Jumlah Skor Ideal

Setelah diperoleh persentase melalui rumus di atas, maka persentase tersebut dibandingkan dengan kriteria evaluasi di bawah ini:

Tabel 3. Kriteria Kuantitatif Evaluasi

80 – 100%	Sangat Baik
-----------	-------------

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.117

66 – 79%	Baik
56 – 65%	Cukup Baik
40 – 55%	Kurang
< 40%	Kurang Sekali

Sementara dari hasil wawancara, data yang didapat akan dicatat untuk selanjutnya digunakan untuk menganalisis dan mendukung data yang sudah didapatkan melalui analisis dokumen dan observasi. Data-data yang didapat dari analisis dokumen, observasi dan wawancara selanjutnya akan dijabarkan secara deskriptif berdasarkan kisi-kisi instrumen untuk kemudian akan dirumuskan kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca.